

**KONSEP PSIKOTERAPI MENURUT ISLAM DAN IMPLEMENTASINYA
DALAM PENDIDIKAN KELUARGA**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh :

Furqon Tri Mashuri
NIM. 09470173

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Furqon Tri Mashuri
NIM : 09470173
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Agustus 2013

Yang

METRAI
TEMPEL
40025465597026046
6000 DJP
Furqon Tri Mashuri
NIM.09470173



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Furqon Tri Mashuri

Nim : 09470173

Judul Skripsi : ***KONSEP PSIKOTERAPI MENURUT ISLAM DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM.***

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyakan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 17 September 2013
Pembimbing

Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag.

NIP: 19650523 199103 2 010



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Furqon Tri Mashuri

Nim : 09470173

Judul Skripsi : **KONSEP PSIKOTERAPI MENURUT ISLAM DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN KELUARGA.**

yang sudah dimunaqosahkan pada hari selasa tanggal 08 Oktober 2013 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatianya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 25 Oktober 2013
Konsultan,

Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag.

NIP: 19650523 199103 2 010



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/294/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**KONSEP PSIKOTERAPI MENURUT ISLAM DAN IMPLEMENTASINYA
DALAM PENDIDIKAN KELUARGA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Furqon Tri Mashuri

NIM : 09470173

Telah dimunaqasyahkan pada : 08 Oktober 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag

NIP. 19650523 199103 2 010

Penguji I

Dra. Nadifah, M.Pd

NIP. 19680807 199403 2 003

Penguji II

Dr. Imam Machali, M.Pd

NIP. 19791017 200912 1 005

Yogyakarta, 28 OCT 2013

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

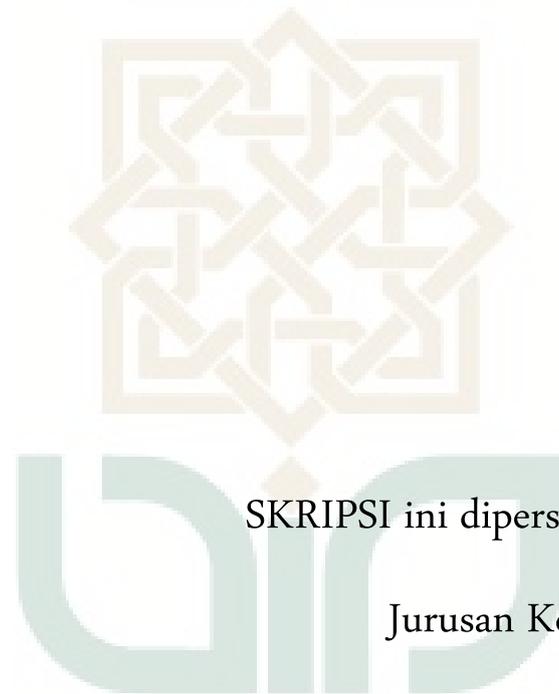
MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى
وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: *“Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.” (QS. Yunus, [10:57]).¹*

¹ Qur'an in word, versi 1.3.

PERSEMBAHAN



SKRIPSI ini dipersembahkan kepada

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT.

Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah pembawa kebenaran *ilahi*, sekaligus sebagai tauladan yang terbaik bagi pengikutnya. Penyusunan skripsi ini mengkupas konsep psikoterapi Islam dan implementasinya dalam dunia pendidikan “keluarga”. Penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir Mulkan, SU, selaku Penasehat Akademik selama menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, selaku pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang sentiasa melayani penulis dalam proses urusan surat menyurat izin penelitian.
7. Bapak dan ibu tercinta dan seluruh keluarga yang selalu mendoakan penulis agar menjadi anak yang berbakti, sholeh dan berhasil dunia dan Akhirat.
8. Sahabat-sahabatku (Cheheny, Sony, Rais, Tri, Vina, Aqila). Yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman kontrakan (Mupi, Al, Nudi, Aka). Yang selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam proses skripsi ini.
10. Teman-teman Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Temanggung. Yang selalu memberikan dukungan, serta turut berperan selama penulis berproses di Jogja.
11. Teman-teman seperjuangan Jurusan Kependidikan Islam.

Penulis hanya bisa mendo'akan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, pelayanan, dan motivasi yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Yang Maha Adil dan Bijaksana.

Yogyakarta, 30 Agustus 2013

Penulis,

Furqon Tri Mashuri

NIM.09470173

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara seminar Proposal
Lampiran IV	: Surat Persetujuan Perubahan Judul
Lampiran V	: Setifikat SOSPEM
Lampiran VI	: Sertifikat PPL-I
Lampiran VII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran VIII	: Sertifikat TOFL, TOAFL, ICT
Lampiran IX	: Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	10
F. Metodologi Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan.....	22

BAB II: KONSEP PSIKOTERAPI DALAM ISLAM

A. Pengertian Psikoterapi.....	24
B. Dasar dan Tujuan Psikoterapi Islam	26
C. Macam-macam Psikoterapi.....	38
D. Obyek Psikoterapi Islam	43
E. Dasar Paradigma Psikoterapi Islam	46
F. Metode Psikoterapi Islam.....	51

BAB III: IMPLEMENTASI PSIKOTERAPI ISLAM DALAM PENDIDIKAN ISLAM (KELURGA)

A. Dasar dan Tujuan Pendidikan Keluarga	54
B. Pendidik dan Peserta Didik.....	57
C. Materi Pendidikan Keluarga	60
D. Metode Pendidikan Keluarga.....	78

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran	84
C. Penutup.....	85

DAFTAR PUSTAKA.....	86
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Furqon Tri Mashuri. Konsep Psikoterapi Menurut Islam dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta. 2013.

Penelitian berlatar belakang dari dampak sains dan teknologi yang berkaitan dengan masalah psikologi seakan menggeser ruang religius dan psikologis manusia, sehingga banyak dari mereka yang terjatuh ke dalam ketegangan mental. Munculnya ketegangan mental secara substansial dikarenakan adanya ketidakseimbangan antara ketajaman IQ, EQ, dan SQ. Psikoterapi Islam menawarkan konsep dan solusi atas permasalahan yang dihadapi untuk kembali kepada fitrah manusia. Kesehatan mental seorang sangat penting untuk diperhatikan sejak masa kanak-kanak. Sebab, akan menjadi bekal dalam proses selanjutnya. Dari hal tersebut keluarga sangat berperan dalam pembentukan karakter seorang anak. Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang ada adalah bagaimana konsep psikoterapi dalam Islam, kemudian implementasi psikoterapi Islam dalam pendidikan Islam (keluarga).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Studi Pustaka (*Library Reseach*). Studi pustaka ialah penelitian yang teknik pengumpulan datanya dilakukan di lapangan (perpustakaan) dengan didasarkan atas pembacaan-pembacaan terhadap beberapa *literature* yang memiliki informasi serta memiliki relevansi dengan topik penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*Content Analisis*); metode ini merupakan analisis ilmiah mengenai isi pesan sebuah pemikiran. Dalam konteks ini peneliti berangkat dari beberapa pemikiran tokoh mengenai psikoterapi (secara umum dan khusus [Islam]), data tersebut dianalisa kemudian disajikan dalam sebuah konsep yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, dan mencoba memasukkannya dalam pendidikan Islam (keluarga).

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Psikoterapi Islam menawarkan konsep keseimbangan antara kebutuhan fisik dan jiwa, dengan senantiasa istiqomah sebagai hamba Allah serta upaya pengembangan diri, seperti membersihkan jiwa, meningkatkan derajat, menumbuhkan akhlak yang mulia dan meningkatkan potensi sebagai khalifah di muka bumi. Dengan konsep tersebut, diharapkan mampu menjadi benteng dalam menghadapi kehidupan yang akan datang. 2) Implementasi psikoterapi dalam keluarga mengambil peranan yang besar terhadap perkembangan pendidikan anak, ia berperan penting dalam menjaga, mengarahkan nilai edukatif dan pengendali lingkungan pendidikan yang akan membentuk generasi yang berjiwa sehat. Dengan konsep ketaatan dalam beragama yang ditawarkan oleh psikoterapi Islam, diharapkan menjadi benteng kokoh untuk mencegah dan melindungi dari ketegangan mental.

Kata Kunci : Psikoterapi Islam, Pendidikan Islam, Kesehatan Jiwa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan (*Science*) dan teknologi, dewasa ini tengah mengalami kemajuan pesat. Para ilmuwan dan produsen teknologi informasi gencar menyempurnakan kecanggihan produknya. Di antara produk teknologi yang paling diminati masyarakat antara lain tablet, *smart phone*, dan sebagainya, yang semuanya sangat mudah terkoneksi dengan internet. Dengan internet, manusia dapat mengakses dan mengunduh informasi dari seluruh penjuru dunia dalam waktu yang singkat. Penyebaran informasi pun menjadi pesat dan bebas hambatan. Kebebasan akses informasi di bumi ini, menelorkan banyak kesempatan dan peluang manusia untuk menggapai segala hasratnya. Kecepatan akses ini mengakibatkan interaksi sosial budaya semakin kompleks.

Pesatnya teknologi informasi di era modernisasi, memiliki banyak dampak positif bagi kehidupan manusia, di antaranya ialah memudahkan manusia dalam mendapatkan informasi dan komunikasi. Namun di sisi lain, modernisasi juga telah mengakibatkan dampak yang kurang menguntungkan bagi kehidupan manusia. Adanya kemajuan sains dan teknologi, membuat manusia merasa bangga dan berlebihan dalam penggunaan atau konsumsi teknologi. Sebagian dari mereka bahkan rela menghabiskan waktu “bermain” dengan teknologi, sehingga sedikit banyak menyempitkan aspek spiritual. Teknologi yang dapat memudahkan segala kebutuhan material manusia, seakan menggeser ruang

religius dan psikologis manusia, sehingga banyak dari mereka yang terjatuh ke dalam ketegangan mental.

Mehdi Golshani mengatakan bahwa dampak sains dan teknologi yang berkaitan dengan masalah psikologi manusia, menjadi implikasi meningkatnya statistik penderita depresi, kegelisahan, gangguan jiwa, fobia, dan lain sebagainya. Banyak manusia modern didapati mengalami ketidakstabilan emosi spiritual dan psikologis, sehingga tingkat penderita penyakit mental dan kehendak bunuh diri meningkat dengan pesat. Hal ini merupakan dampak dari menjauhnya manusia dari nilai-nilai religiusitas.²

Hamdani menegaskan, terjadinya stres dan depresi dikarenakan manusia tidak mempunyai daya tahan mental dan spiritual yang tangguh. Baginya, keimanan merupakan basis utama untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kuatnya keimanan akan menghasilkan daya tahan mental yang kokoh dalam menghadapi berbagai problematika kehidupan.³ Munculnya gangguan kejiwaan secara substansial dikarenakan adanya ketidakseimbangan antara ketajaman IQ (*intlektual quotient*), EQ (*emotional quotient*), dan SQ (*spiritual quotient*). Seorang yang lebih memanjakan IQ, akan lebih cenderung mendewakan kemampuan pikiran yang ia miliki, tanpa memperhatikan dimensi sosial di mana lokasi dia hidup. Seorang yang menggunakan EQ, dapat lebih terarah dan memperhatikan nilai-nilai masyarakat di sekitarnya, tetapi belum sampai menyentuh nilai moral yang ada dimuatnya.

² Mehdi Golshani, *Filsafat Sains Menurut Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1993), hal. 9.

³ Hamdani Barkan, *Konseling dan Psikoterapi Islam* (Jakarta: Al-Manar, 2008), hal. 2.

Dari hal tersebut, IQ dan EQ dipandang belum sampai ke tingkat yang lebih baik dan utuh. Untuk mencapai keutuhan kecerdasan diri, seorang memerlukan apa yang disebut sebagai SQ (*Spiritual Quotient*). Dengan SQ, seseorang akan sentiasa memperhatikan proses berpikirnya, mengenai hubungan antara ketajaman pikirannya dengan emosi yang lebih terarah oleh nilai spiritual. Oleh sebab itu, seorang dapat menyeimbangkan antara agama dan dunia. Konsep keseimbangan yang menyeluruh bagi kehidupan manusia yang diajarkan Islam, merupakan sebuah konsep yang dapat membawa seorang pada ketenangan, kedamaian, dan keselarasan. Jalaluddin menekankan statemen di atas, bawasanya agama mempengaruhi sikap dan perilaku pemeluknya, setiap tingkah laku yang berkaitan dengan keyakinan dapat diamati secara empiris.⁴

Islam sebagai agama yang memuat nilai dan keteraturan dalam bertindak, dapat dijadikan acuan bagi pemeluknya dalam berperilaku. Di dalam Islam diajarkan bagaimana seorang mampu mewujudkan keseimbangan antara kepentingan dunia dan akhirat. Ajaran Islam menawarkan tuntunan dan bimbingan agar manusia senantiasa menjaga kefitrahannya pada jalan lurus yang ditunjukkan oleh Tuhan.⁵ Fitrah yang dimiliki manusia sejak lahir, menjadi sebuah kendali yang senantiasa mengarahkan jiwa untuk kembali pada kebenaran, serta menjadi kompas ketika ia tersesar dari nilai-nilai kefitrahannya.

Psikoterapi merupakan kajian yang mendasar dalam kajian psikologi. Aliran-aliran dalam psikologi tidak dapat terlepas dari praktek dan teori psikoterapi. Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanisme merupakan beberapa

⁴ Jalaluddin dan Ramayus, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 1993), hal. 2.

⁵ Hamdani Barkan, *Konseling...* hal. 3.

contoh cabang psikologi yang menggunakan pendekatan dalam psikoterapi.⁶ Psikoterapi selalu berusaha menyelesaikan masalah kejiwaan manusia. Namun pada perjalanannya, psikoterapi kurang mampu tanpa adanya sentuhan iman ketika ia dihadapkan dengan permasalahan untuk menyelesaikan dengan baik. Islam dengan ajarannya yang murni berdasarkan nilai-nilai kebaikan, menawarkan metodologi baru dengan teknik, teori psikoterapi melalui iman, ibadah, dan tasawuf.⁷ Psikoterapi mencoba memberikan tanggapan terhadap masalah kejiwaan, atau mencoba menyelesaikan gangguan emosional manusia dengan menggunakan metode dan teknik yang bertujuan untuk membantu manusia dalam mengatasi gangguan emosionalnya.

Pada dasarnya, psikoterapi telah lama ada dan diterapkan dalam dunia Islam. Hal ini dapat kita lihat dari kajian sejarah Islam, dengan diubahnya kebiasaan buruk Bangsa Arab yang tidak mengenal nilai-nilai kemanusiaan seperti merebaknya perbudakan, perzinaan, dan lain sebagainya, menjadi budaya yang lebih manusiawi dan berperadaban luhur. Di samping itu, maraknya pengobatan-pengobatan yang menggunakan metode ruqyah, jama'ah dzikir di masyarakat, meditasi (tafakur), tarekat-tarekat dengan berbagai amalan yang berusaha untuk mendekatkan kepada Allah, merupakan upaya penyembuhan penyakit kejiwaan manusia dengan kekuatan iman. Kekuatan iman dapat melahirkan banyak bukti kuat terkait keberhasilan Islam dalam menghilangkan penyakit jiwa dan merealisasikan rasa aman dan ketenangan.

⁶ Subandi, *Psikoterapi Pendekatan Konvensional dan Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. IX.

⁷ Syifa, *Psikoterapi Islam*, (<http://mediainspirasicjr.wordpress.com/psikoterapi/>, diakses 20 Desember 2012)

Bukti di atas cukup memberikan gambaran bawasanya kekuatan iman dapat menjadi penyembuhan alternatif bagi penyakit-penyakit jiwa manusia. Menurut pandangan psikiatri, seorang dikatakan sakit ketika ia tidak mampu berfungsi sebagaimana mestinya dalam kehidupan sehari-hari, meski secara fisik terlihat sehat, akan tetapi kalau dia mengalami gangguan kejiwaan dan tidak mampu berfungsi wajar sebagaimana kesehariannya, seperti fungsi di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di pergaulan sosialnya, dan sejenisnya, maka seorang tersebut merupakan orang yang sakit.⁸ Dengan demikian psikoterapi menjadi penting bagi pendidik, tokoh agama, orang-orang yang terlibat dengan kegiatan sosial, serta diri kita agar dapat mengantisipasi adanya gangguan kejiwaan.

Mengingat psikoterapi sangat berperan dalam menyetatkan mental, maka sangat relevan apabila psikoterapi ini di terapkan dalam dunia pendidikan, karena pendidikan mempunyai tujuan untuk memanusiaikan manusia yang menjadikan manusia yang berakhlak dan bertanggung jawab sebagai khalifah di muka bumi. Hal tersebut sejalan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang termuat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003⁹ Bab II Pasal 3, yang berbunyi:

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, keratif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

⁸ Dadang Hawari, *Al Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa* (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), hal. 72.

⁹ UU SISDIKNAS, Nomor 20, Tahun 2003.

Ramayulis menambahkan bahwa tujuan umum pendidikan harus diarahkan untuk mencapai pertumbuhan, keseimbangan, karakter, manusia menyeluruh, melalui latihan jiwa intelek, jiwa rasional, perasaan dan penghayatan lahir.¹⁰ Nahlawy (1963) yang dikutip oleh Hasan Lagulung, juga menegaskan tujuan pendidikan Islam secara umum, yaitu:

1. Pendidikan akal dan persiapan fikiran, Allah menyuruh manusia merenungkan kejadian langit dan bumi agar beriman kepada Allah.
2. Menumbuhkan potensi-potensi dan bakat asal pada anak-anak.
3. Menaruh perhatian pada kekuatan dan potensi generasi muda dan mendidik mereka sebaik-baiknya, baik laki-laki ataupun perempuan.
4. Berusaha untuk menyeimbangkan segala potensi-potensi dan bakat-bakat manusia.¹¹

Terkait peran pendidikan di atas, Zakiah Daradjat menegaskan, bawasanya pendidikan banyak menentukan masa depan seseorang, karena pendidikan sangat terkait dengan pembentukan kesehatan mental. Di mana ia membentuk karakter dan pandangan hidup seseorang melalui proses dan pengalaman-pengalaman yang dilalui dan diamati dari lingkungan di mana anak tersebut berproses.¹² Maraknya remaja yang berlaku menyimpang saat ini menunjukkan betapa jiwanya tengah mengalami masalah, tak terarah, tak seimbang yang dapat memunculkan individu-individu bermasalah, gelisah, menumbuhkan gangguan-gangguan kejiwaan yang bahkan sampai pada tingkat keinginan untuk bunuh diri. Untuk mengatasi hal ini

¹⁰ H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. 69.

¹¹ Hasan Lagulung, *Manusia dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru, 2004), hal. 66.

¹² Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: PT Gunung Agung, 1982), hal. 64-65.

maka diperlukanlah suatu tindakan antisipasi yang diwujudkan dalam pendidikan Islam untuk melindungi mereka dari kemungkinan terjadi hal negatif dan membantu mereka menumbuhkan hal positif dalam diri agar menjadi generasi penerus bangsa yang unggul.

Di era teknologi seperti dideskripsikan di atas, ada dua dampak yang diakibatkan oleh besarnya arus globalisasi teknologi. Pertama dampak positif dan kedua adalah dampak negatif. Bagi seorang yang sudah dapat menyeimbangkan diri dalam menggunakan teknologi, dia akan selamat dari bahaya buruk akibat mengkonsumsi teknologi. Namun, bagi anak-anak, mereka cenderung tidak mampu memfilter segala sesuatu yang diperoleh dari teknologi informasi. Akibatnya, anak-anak kian banyak yang mengalami gangguan mental karena segala yang didapat dari informasi ditelan begitu saja. Dan, inilah awal dari ketegangan yang mengakibatkan mental menjadi sakit.

Kesehatan mental seorang sangat penting untuk diperhatikan sejak dia kecil atau masa anak-anak. Sebab, perkembangan mental jika pada awalnya baik, bisa dipastikan mental tersebut akan tumbuh menjadi baik. Begitu sebaliknya, saat mental mengalami kerusakan dan tidak segera ditangani, maka mental tersebut akan rusak dan sulit untuk dibenahi pada masa dewasanya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti mengenai konsep psikoterapi dalam rangka mengatasi problem kesehatan mental anak-anak melalui pendidikan keluarga. Mengingat bahwa adalah keluarga merupakan salah satu pilar pendidikan Islam, maka peneliti menentukan topik penelitian ini pada peranan psikoterapi dan

implementasinya untuk kesehatan mental anak melalui pendidikan dalam keluarga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep psikoterapi dalam Islam?
2. Bagaimana implementasi psikoterapi Islam dalam pendidikan Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Mengetahui konsep psikoterapi dalam Islam
 - b. Mengetahui implementasi psikoterapi dalam pendidikan Islam
2. Manfaat penelitian
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi seluruh masyarakat, khususnya para pendidik.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan psikologi Islam, khususnya dalam mengatasi gangguan-gangguan kejiwaan.
 - c. Berguna bagi pendidik untuk lebih dapat memahami peserta didiknya dengan pendekatan psikologi.
 - d. Menambah nuansa keilmuan kependidikan Islam dan memberikan pengalaman yang berharga bagi peneliti dalam bidang pendidikan Islam.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian dan kajian yang telah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah yang sejalan dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil usaha penelusuran yang penulis lakukan terkait tema penelitian ini, di antaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Siti Khusnul Khotimah, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2003, dengan judul "*Psikoterapi Islam Terhadap Pasien Sakit Jiwa Melalui Pendekatan Agama Islam (studi kasus pengobatan Bapak RE. Asmari di Baudengan Pekalongan)*". Skripsi tersebut memaparkan proses pelaksanaan psikoterapi Islam terhadap pasien sakit jiwa melalui pendekatan pendidikan Islam, serta pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pasien yang telah dapat disembuhkan.

Skripsi yang ditulis oleh Hadiyatu Sholikhah, mahasiswi Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2009, dengan judul "*Terapi stres melalui psikoterapi Islam menurut pemikiran Dadang Hawari*". Dalam skripsi tersebut diuraikan bagaimana penerapan pola-pola terapi stres melalui psikoterapi Islam dalam prespektif Dadang Hawari, dan dasar pemikiran Dadang Hawari tentang psikoterapi Islam untuk terapi stres.

Skripsi yang ditulis oleh Moch. Zainul Arifin, mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2005, dengan judul skripsi "*Sabar Sebagai Metode Psikoterapi Dalam Prespektif Al-Qur'an*". Skripsi tersebut mengkaji hakekat sabar dan manfaatnya dalam prespektif psikoterapi menurut Al-Qur'an dan hubungannya dengan kesehatan mental.

Skripsi yang ditulis oleh Aminudin Budi Kurniawan, mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2010, dengan judul skripsi "*Psikoterapi Islam dan Psikoterapi Pastoral*". Dalam skripsi tersebut diterangkan bagaimana cara kerja psikoterapi Islam dan psikoterapi pastoral dalam bingkai psikotrapi agama, serta dijelaskan persamaan dan perbedaan cara kerja kedua jenis psikoterapi tersebut.

Utsman Najati dalam karyanya yang berjudul "*Al-Qur'an dan Ilmu jiwa*", membahas psikoterapi dalam Al-Qur'an dengan melihat kondisi kejiwaan manusia menurut petunjuk agama. Utsman menjelaskan metode-metode psikoterapi yang terkandung dalam Al-Qur'an, yaitu metode keimanan, ketaqwaan, dan berbagai bentuk ritual peribadatan yang wajib maupun yang dianjurkan agama.

Dadang Hawari, dalam karyanya "*Al-Qur'an Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*", secara garis besar diterangkan barbagai permasalahan mengenai kejiwaan manusia khususnya dengan pendekatan Islam, kedokteran jiwa, dan kesehatan jiwa dengan meerujuk kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Dari penelusuran *literature* yang penulis lakukan, belum ada pembahasan mengenai penelitian ini. Dari hal tersebut peneliti mencoba untuk melakukan penelitian bagaimana konsep psikoterapi dalam Islam dengan mengimple-mentasikanya ke dalam dunia pendidikan Islam.

E. Landasan Teori

Adanya landasan teori merupakan ciri bahwa penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data. Landasan teori ini perlu dicantumkan agar

penelitian ini mempunyai landasan yang kokoh, dan bukan sebatas coba-coba (*Triad and eror*).¹³ Dalam penelitian ini yang akan dijadikan acuan untuk menganalisis hasil penelitian yaitu:

1. Psikoterapi

a. Pengertian Psikoterapi

Istilah psikoterapi mempunyai pengertian cukup banyak dan masih mengabur, sehingga tak dapat dijelaskan pengertian secara pasti. Hal tersebut dikarenakan istilah psikoterapi digunakan dalam berbagai bidang oprasional ilmu emperis seperti psikiatri, psikologi, bimbingan dan penyuluhan (*Guidance and Counseling*), kerja sosial (*Case Work*), pendidikan dan ilmu agama.

Dilihat dari segi linguistik, kata psikoterapi berasal dari kata “*psyche*” dan “*therapy*”. *Psyche* mempunyai beberapa arti, antara lain: Jiwa, hati, Ruh, akal dan diri sendiri. Dalam bahasa Arab *Psyche* dapat disamakan dengan “*nafs*” dengan bentuk jama’nya “*anfus*” atau “*nufus*”. Ia memiliki beberapa arti, di antaranya: jiwa, ruh, darah, jasad, orang, diri, dan sendiri. Menurut Freud, merupakan pelaksanaan-pelaksanaan kegiatan psikologis, terdiri dari bagian sadar (*Counscious*) dan bagian tidak sadar (*Unconscious*).¹⁴ Dan *therapy* berasal dari Bahasa Yunani, yang berarti merawat atau mengasuh, penyembuhan atau pengobatan.¹⁵ Dalam kamus

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfa Beta, 2010), hal.79.

¹⁴ Hamdani Barkan, *Konseling...*, hal. 225.

¹⁵ Singgih D.Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1996), hal. 154.

psikologi, psikoterapi diartikan sebagai penanganan penyakit-penyakit pada metode-metode psikologi.¹⁶

Pengertian psikoterapi secara terminologis, ada beberapa pendapat yang mengemukakan istilah psikoterapi, di antaranya:

Iin Tri Rahayu, mengartikan psikoterapi sebagai pengobatan alam pikiran, atau pengobatan dan perawatan psikis melalui metode psikologis. Istilah ini mencakup berbagai teknik dengan tujuan membantu individu dalam mengatasi gangguan emosionalnya, dengan memodifikasi perilaku, pikiran serta emosinya sehingga individu mampu mengembangkan diri dalam mengatasi masalah psikisnya.¹⁷

Corsini merumuskan psikoterapi sebagai suatu proses formal dari interaksi antara dua pihak, dalam proses ini bertujuan untuk memperbaiki keadaan yang tidak menyenangkan dengan beberapa metode perawatan berdasarkan teori dan profesi yang diakui secara resmi untuk bertindak sebagai terapis.¹⁸

Carl Gustav Jung, mengatakan bawasanya psikoterapi tak hanya digunakan untuk merawat orang yang sakit, akan tetapi psikoterapi juga digunakan untuk orang yang sehat atau untuk mereka yang mempunyai hak atas kesehatan psikis yang penderitaanya menyiksa. Berangkat dari pengertian tersebut, psikoterapi selain digunakan untuk fungsi

¹⁶ James Drever, *Kamus Psikologi* (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal. 383.

¹⁷ Iin Tri Rahayu, *Psikoterapi perspektif Islam & psikologi kontemporer* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hal. 191.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 192-193.

penyembuhan, juga berfungsi sebagai pencegahan dan pemeliharaan serta pengembangan jiwa yang sehat.¹⁹

Sedangkan psikoterapi Islam adalah proses pengobatan dan penyembuhan suatu penyakit mental, spiritual, moral maupun fisik dengan melalui Al-Qur'an dan As-Sunnah Nabi SAW. Atau secara empirik adalah melalui bimbingan dan pengajaran Allah SWT, Malaikat-malaikat-Nya, Nabi dan Rasul-Nya atau ahli waris para Nabi-Nya.²⁰

b. Tujuan dan Fungsi Psikoterapi Islam

Psikoterapi merupakan pengobatan dan perawatan gangguan psikis melalui metode psikologis yang mencakup teknik yang bertujuan untuk membantu individu dalam mengatasi gangguan emosionalnya, dengan cara memodifikasi perilaku, pikiran, dan emosinya, sehingga individu tersebut mampu mengembangkan dirinya dalam mengatasi masalah.

Berangkat dari pengertian tersebut, tujuan psikoterapi adalah untuk menghilangkan gejala-gejala yang merusak karakter atau untuk memperbaiki karakter. Corey (1991) merumuskan tujuan proses psikoterapi pada usaha memberikan rasa aman, bebas, agar klien mengeksplorasi diri dengan nyaman, sehingga dapat mengenali hal-hal yang mencegah pertumbuhannya dan dapat mengambil aspek-aspek pada dirinya yang sebelumnya terhambat. Sehingga ia mampu berkembang dengan memperkuat rasa percaya diri, menanamkan kesadaran agar

¹⁹ Iin Tri Rahayu, *Psikoterapi...*, hal. 194-195.

²⁰ Hamdani Barkan, *Konseling...*, hal. 228.

tumbuh kemauan untuk melakukan sesuatu dan meningkatkan spontanitas dan kesegaran dalam hidupnya.²¹

Secara lebih spesifik tujuan psikoterapi meliputi beberapa aspek kehidupan manusia antara lain:

- 1) Memperkuat motivasi untuk melakukan hal-hal yang benar.
- 2) Mengurangi tekanan emosi melalui pemberian kesempatan untuk mengekspresikan perasaan yang dalam.
- 3) Membantu klien mengembangkan potensinya.
- 4) Mengubah kebiasaan dan membentuk tingkah laku baru.
- 5) Mengubah struktur kognitif.
- 6) Meningkatkan pengetahuan dan kapasitas untuk mengambil keputusan dengan tepat.
- 7) Meningkatkan pengetahuan diri dan *insight*.
- 8) Meningkatkan hubungan antar pribadi.
- 9) Mengubah lingkungan sosial individu.
- 10) Mengubah proses somatik supaya mengurangi rasa sakit dan meningkatkan kesadaran tubuh melalui latihan-latihan fisik.
- 11) Mengubah status kesadaran untuk mengembangkan kesadaran, kontrol dan kreativitas diri.²²

Hamdani Bakran, mencoba menjabarkan fungsi dan tujuan psikoterapi Islam dalam beberapa fungsi, diantaranya:

²¹ Iin Tri Rahayu, *Psikoterapi...*, hal. 196.

²² Subandi, *Psikoterapi...*, hal. 7-10.

Fungsi pemahaman, yaitu memberikan pemahaman dan pengertian tentang manusia dan problematikanya dalam hidup dan kehidupan serta bagaimana mencari solusi dari problematika itu secara baik dan bersumber pada Al Qur'an dan As Sunnah.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

*“Kitab ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa” (Al Baqarah, 2: 2).*²³

Fungsi pengendalian, memberikan potensi yang dapat mengarahkan aktivitas setiap hamba Allah agar tetap terjaga dalam pengendalian dan pengawasan Allah Ta'ala.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ
وَدَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

*“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. Yaitu orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, Sesungguhnya Kami adalah milik Allah dan kepada-Nyalah Kami kembali.” (Al Baqarah, 2: 155-156).*²⁴

Fungsi peramalan, dengan ilmu seseorang akan memiliki potensi dasar untuk dapat melakukan analisa ke depan tentang segala peristiwa, kejadian dan perkembangan.

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

²³ Qur'an in word, versi 1.3.

²⁴ Ibid.

“Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Al ‘Alaq, 96: 5).²⁵

Fungsi pengembangan, pengembangan ilmu keislaman, khususnya tentang manusia dan seluk-beluknya baik yang berhubungan dengan problematika ketuhanan menuju keinsanan baik yang bersifat teoritis, aplikatif maupun empirik.

Fungsi pendidikan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia misalnya dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dari buruk menjadi baik dan dari baik menjadi lebih baik. Fungsi inilah yang menjadi tugas utama nabi dan rasul, memberikan pendidikan kepada umatnya sehingga terwujud pribadi yang unggul dan sempurna.²⁶

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

“Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.” (Al Jumu’ah, 62: 2).²⁷

2. Implementasi

Implementasi adalah penerapan.²⁸ E. Mulyasa mengartikan implementasi sebagai proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam satu tindakan praktis sehingga memberikan dampak berupa perubahan pengetahuan,

²⁵ Qur’an in word, versi1.3.

²⁶ Hamdani Barkan, *Konseling...*, hal. 271-275.

²⁷ Qur’an in word, versi1.3.

²⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet II (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 1327.

ketrampilan maupun nilai dan sikap.²⁹ Dalam penelitian ini implementasi diartikan sebagai *integrasi* psikoterapi dalam pendidikan islam.

3. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam yaitu *suatu bimbingan secara sadar dari pendidik (orang dewasa) kepada anak-anak yang masih dalam proses pertumbuhan berdasarkan norma-norma yang islami agar terbentuk karakter menjadi karakter muslim.*³⁰ Achmadi mengartikan pendidikan Islam sebagai usaha memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya insan kamil.³¹ Ahmat Tafsir mengartikan pendidikan Islam sebagai bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim semaksimal mungkin.³² Sedangkan Zakiah Darajat yang mendefinisikan pendidikan Islam dengan sangat ringkas yaitu pembentukan karakter muslim.³³

Dengan memperhatikan definisi dari beberapa tokoh di atas, maka pendidikan Islam dapat diartikan sebagai suatu proses edukatif yang mengarah kepada pembentukan akhlak atau karakter Islam.

Pembentukan karakter Islam akan terwujud dengan adanya bantuan pendidik kepada peserta didik dalam pergaulannya dengan lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.³⁴ Pembentukan karakter tak bisa lepas dari penan

²⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 93.

³⁰ Nur uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung : CV Pustaka Setia, 1998), Jilid I, hal. 2

³¹ Achmadi, *Idiologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hal. 3.

³² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam* (Bandung: Rosdakarya, 1994), hal. 32.

³³ Zakiah Drajat, *Ilmu pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara,2006), hal. 28.

³⁴ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal.34.

sekolah, di mana sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah keluarga. Dalam sekolah akan ditemui pendidikan yang menajamkan kemampuan kognitif seorang anak, berkembangnya kognitif akan menuntun kepada dimensi abstrak, yang menyentuh ranah rasa, nilai-nilai moral dan juga kode etik. Suasana sosial pendidik dengan peserta didik dan antar peserta didik turut mempengaruhi perkembangan karakter seorang anak, pada masa-masa inilah kekuatan beragamnya akan dihadapkan dengan berbagai macam gangguan. Dari hal itu sekolah memegang peranan yang penting dalam pembentukan karakter anak.

Lingkungan masyarakat juga turut andil dalam pembentukan karakter seorang anak, karena anak lebih cenderung membiasakan sebagian waktunya untuk bersosial di lingkungan masyarakatnya. Sadar tidak sadar dalam proses interaksi tersebut akan mempengaruhi karakter dan pola hidup seseorang, bahkan pergaulan dalam masyarakat memberikan andil lebih besar dalam pembentukan karakter daripada pengaruh pergaulan di lingkungan keluarga dan sekolah.³⁵ Dalam masyarakat hendaknya selalu menjaga keamanan dan ketentraman, serta saling menjaga dan mendidik kepada yang lebih baik sehingga tercipta suasana nyaman dan bernuansa Islam.

Karena cakupan pendidikan Islam terlampau luas, yang termasuk di dalamnya terdapat pendidikan keluarga, madrasah, pesantren, serta lembaga-lembaga lainnya, maka peneliti mengambil fokus penelitian pada pendidikan keluarga. Keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama

³⁵ Abu Tauhid dan Mangun Budianto, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam* (Yogyakarta: IAIN SUNAN KALIJAGA, 1990), hal. 134.

bagi anak. Seorang anak mendapat pendidikan dari keluarga baik secara sengaja dari didikan maupun dari pengamatan pola hidup serta kebiasaan orang tuanya. Anak mendapatkan pendidikan agama melalui ucapan ibunya yang akan dibawanya hingga ia dewasa, dan kualitas hubungan anak dengan orangtuanya mempengaruhi kekuatan dalam meyakini agama yang akan dibawanya di kemudian hari.³⁶ Dalam perkembangan sikap sosial anak terbentuk dari pengamatannya terhadap lingkungan dimana ia berproses. Suasana keharmonisan keluarga serta kasih sayang yang didapatkannya, maka akan bertumbuh rasa percaya diri dan percaya terhadap lingkungan, hal tersebut menunjang terbentuknya karakter yang menyenangkan dan suka bergaul, begitupula sebaliknya.³⁷

Setiap anak yang ada dalam rumah tangga, sejak dilahirkan ia secara langsung membutuhkan bantuan untuk hidup. Tugas orang tua setelah melahirkan anaknya ialah mendidik dengan baik agar kelak menjadi anak yang baik. Dalam keluarga tanggung jawab pendidikan untuk anak pertama kali dibebankan oleh ayah. Tanggung jawab kedua dipegang oleh ibu. Ayah sebagai tulang punggung yang memberi nafkah kepada keluarga, mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter anaknya. Ibu sebagai perempuan yang melahirkan anak, memiliki tanggung jawab secara kodrati mendidik dan mengembangkan anak dalam segala dimensi. Termasuk di dalamnya pendidikan akhlak, pendidikan jasmani, hingga pendidikan spiritual.

³⁶Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam (dalam keluarga dan sekolah)* (Jakarta: CV Ruhama, 1995), hal. 65-66.

³⁷*Ibid.*, hal.67.

F. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Studi Pustaka (*Library Reseach*). Studi pustaka ialah penelitian yang teknik pengumpulan datanya dilakukan di lapangan (perpustakaan) dengan didasarkan atas pembacaan-pembacaan terhadap beberapa *literature* yang memiliki informasi serta memiliki relevansi dengan topik penelitian.³⁸ Adapun *literature* tersebut dapat berupa jurnal, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, surat kabar, buku, hasil seminar dan lain sebagainya yang memiliki relevansi dengan topik penelitian.

Alasan dipilihnya jenis penelitian studi pustaka karena topik penelitian ini merupakan studi pemikiran. Oleh karenanya yang sangat relevan adalah menggunakan jenis penelitian studi pustaka. Bukan jenis penelitian kuantitatif yang masalahnya sudah jelas dan ingin mencari hubungan kausalitas dalam rangka untuk menggeneralisir, atau pun bukan jenis penelitian kaulitatif yang hendak meneliti suatu kasus tertentu (studi kasus).³⁹

2. Metode Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka, maka metode pengumpulan datanya melalui metode pembacaan terhadap *literature* yang berkaitan dengan topik penelitian ini. *Literature* tersebut dapat berupa buku, jurnal, artikel, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, surat kabar, hasil seminar dan sejenisnya yang berbentuk tulisan. Metode pengumpulan data

³⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: bumi Aksara, 2010), hal. 34-35.

³⁹ Sugiyono, *Metode...*, hal. 38.

demikian dapat juga disebut juga dengan metode dokumen.⁴⁰ Secara garis besar terdapat dua sumber dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data skunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber kajian utama dalam penelitian ini, *literature-literature* tersebut antara lain:

Hamdani Barkan, *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Iin Tri Rahayu, *Psikoterapi Perspektif Islam & Psikologi Kontemporer*. Jalaluddin dan Ramayus, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Subandi, *Psikoterapi (Pendekatan Konvensional dan Kontemporer)*, Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*.

b. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah sumber-sumber *literature* lain yang mendukung proses pengumpulan data. Sumber primer dalam penelitian ini antara lain:

H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Hasan Lagulung, *Manusia dan Pendidikan*. Mehdi Golshani, *Filsafat Sains Menurut Al-Qur'an*. James Drever, *Kamus Psikologi*. Dan berbagai sumber rujukan yang mendukung proses penelitian ini.

3. Model Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*); metode ini merupakan analisis ilmiah mengenai isi pesan sebuah pemikiran,

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 329.

dan hasil dari penelitian mempunyai sumbangan teoristik.⁴¹ Dalam konteks ini peneliti berangkat dari beberapa pemikiran tokoh mengenai psikoterapi (secara umum dan khusus [Islam]), data tersebut dianalisa kemudian disajikan dalam sebuah konsep yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, dan mencoba memasukkannya dalam pendidikan Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum terkait dengan penelitian ini, maka perlu dilakukan sistematika pembahasan yang berisikan rencana bab. Rencana bab ini terdiri dari empat bab sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka dan landasan teori, kemudian dilanjutkan dengan metode penelitian yang meliputi (jenis penelitian, penentuan subjek penelitian, metode pengumpulan data, model analisa data), dan sistematika pembahasan.

Bab II akan dikemukakan tentang konsep psikoterapi dalam perspektif Islam, yang meliputi: definisi psikoterapi (baik psikoterapi secara umum maupun secara khusus [Islam]), dasar dan tujuan psikoterapi dalam Islam, karakteristik psikoterapi Islam (macam-macam psikoterapi, obyek psikoterapi, paradigma psikoterapi, metodologi psikoterapi).

Pada bab III ini akan dikemukakan bagaimana implementasi psikoterapi Islam dalam pendidikan Islam, meliputi hubungan psikoterapi dengan dunia

⁴¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Pendekatan Positivistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik, Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama)* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal. 94.

pendidikan dan pentingnya psikoterapi Islam terhadap pendidikan Islam (keluarga).

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian. Bagian ahir adalah daftar pustaka yang digunakan penulis sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian tentang konsep dan implementasi psikoterapi Islam dalam pendidikan Islam (keluarga), penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Psikoterapi Islam menawarkan konsep keseimbangan antara kebutuhan fisik dan jiwa, dengan senantiasa istiqomah sebagai hamba Allah serta upaya pengembangan diri, seperti membersihkan jiwa, meningkatkan derajat, menumbuhkan akhlak yang mulia dan meningkatkan potensi sebagai khalifah di muka bumi. Dengan konsep tersebut, diharapkan mampu menjadi benteng dalam menghadapi kehidupan yang akan datang.
2. Implementasi psikoterapi dalam keluarga mengambil peranan yang besar terhadap perkembangan pendidikan anak, ia berperan penting dalam menjaga, mengarahkan nilai edukatif dan pengendali lingkungan pendidikan yang akan membentuk generasi yang berjiwa sehat. Dengan konsep ketaatan dalam beragama yang ditawarkan oleh psikoterapi Islam, diharapkan menjadi benteng kokoh untuk mencegah dan melindungi dari ketegangan mental.

B. Saran

Dalam skripsi ini telah dipaparkan kajian tentang pengimplementasian psikoterapi Islam dalam pendidikan Islam (keluarga). Oleh karena itu, hendaknya keluarga bisa lebih berperan aktif secara positif dalam menunjang pendidikan dan pembentukan generasi yang berjiwa sehat dengan bernafaskan Islam, agar

pendidikan yang berlangsung dapat mencapai tujuan yang di inginkan dengan baik.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis panjatkan atas kehadiratnya Allah SWT atas segala nikmat, taufik, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT.

Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beliaulah sebagai figur tauladan dalam dunia pendidikan yang patut ditiru dan digugu. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang konsep dan pengimplementasian psikoterapi Islam dalam pendidikan Islam.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun, dan mudah-mudahan dengan diselesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Yogyakarta, 09 September 2013
Penulis:

Furqon Tri Mashuri
NIM: 09470173

DAFTAR PUSTAKA

- Aba Firdaus Al-Hawali, dan Sriharini, *Manajemen Terapi Qalbu*, Yogyakarta: Media Insani, 2002.
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Jilid II, Semarang: Asy-Syifa', 1981.
- Abdullah Sani, *Anak Yang Saleh (Digali dari Al Qur'an)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Abdurahman An Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan Metoda Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Diponegoro, 1992.
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Abu Tauhid dan Mangun Budianto, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: IAIN SUNAN KALIJAGA, 1990.
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multi Disipliner*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Achmadi, *Idiologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2006.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Ary Ginanjar Agustin, *ESQ*, Jakarta: Arga, 2001.
- Dadang Hawari, *Al Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet II, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Eti Nurhayati, *Bimbingan konseling & psikoterapi inovatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

- Fuad Anshori, *Agenda Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Fuaduddin, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*, Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender, 1999.
- H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Hamdani Barkan, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Jakarta: Al-Manar, 2008.
- Hanna Djumhana Bastam, *Integrasi Psikoterapi dengan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Hasan Lagulung, *Manusia dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru, 2004.
- In Tri Rahayu, *Psikoterapi prespektif Islam & psikologi kontemporer*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Bandung: Dahlan, tt.
- Jalaluddin dan Ramayus, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 1993.
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama sebuah pengantar*, Bandung: Mizan, 2005.
- James Drever, *Kamus Psikologi*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* terj. Kartini Kartono, judul asli "Dictionary of Pshychology", Jakarta:Rajawali, 1999.
- Kartini Kartono, *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dan kesehatan Mental dalam Islam*, Bandung: Bandar Maju, 1989.
- M.H Wauran, *Pendidikan Anak Sebelum Sekolah*, Bandung: Indonesia Publishing House, 1977.
- Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2010.
- Mehdi Golshani, *Filsafat Sains Menurut Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1993.
- Muhaimiin, dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Muhammas Zuhaili, terj. Arum Titisari, *Pendidikan Islam Sejak Dini*, Jakarta: A.H Ba'adillah Perss, 2002.

- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Pendekatan Positivistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik, Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama)*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- Nur uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jilid I, Bandung : CV Pustaka Setia, 1998.
- Pius A Partono dan Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya, Arkola, tt.
- Singgih D.Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1996.
- Sjarkawi, *Pembentukan Karakter Anak (peran moral, intelektual, emosional, dan sosial sebagai wujud integritas membangun jati diri)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Subandi, *Psikoterapi Pendekatan Konvensional dan Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfa Beta, 2010.
- Suhartin Citrobroto, *Serba-serbi Pendidikan*, Jakarta: Bhratara Karya Aksa, 1983.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: bumi Aksara, 2010.
- Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar Kependidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1983.
- Syifa, *Psikoterapi Islam*, (<http://mediainspirasicjr.wordpress.com/psikoterapi/>, diakses 20 Desember 2012).
- UU SISDIKNAS, Nomor 20, Tahun 2003.
- Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- , *Kesehatan Mental*, Jakarta: PT Gunung Agung, 1982.
- , *Pendidikan Islam (dalam keluarga dan sekolah)*, Jakarta: CV Ruhama, 1995.
- , *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1985.
- , *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996.

-----, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.

-----, *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : FURQON TRI MASHURI
NIM : 09470173
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Kependidikan Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.n. Rektor
Membantu Rektor-Bidang Kemahasiswaan





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

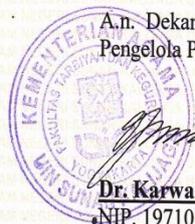
Nama : Furqon Tri Mashuri
NIM : 09470173
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Drs. H. Suisanto, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

89 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012



A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : FURQON TRI MASHURI
NIM : 09470173
Jurusan : KEPENDIDIKAN ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di SMA N 8 Yogyakarta dengan DPL Dra. Nadlifah, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 97.43 (A).

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.
19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0320.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Furqon TM**
Date of Birth : **September 30, 1989**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **April 19, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	45
Total Score	423

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 24, 2013

Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: ٢٠١٣ / a / ٣٢٠.٩ / PP.٠٠٠ / L.٥ / ٢٠١٣ UIN.

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Furqon Tri M

تاريخ الميلاد : ٣٠ سبتمبر ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ ابريل ٢٠١٣ ،
وحصل على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٤١	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
١٩	فهم المقروء
٣٤٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢٤ ابريل ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

الرقم التوظيفي: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١



SERTIFIKAT

PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada
Furqon Tri Mashuri

dengan hasil
Memuaskan



PUSAT KEKAWALAN
INFORMASI DAN SISTEM
AGAMA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 November 2010
Kepala PKS I


Sumarsono, M. Kom

NIP. 19710209 200501 1 003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

No. UIN-02/L-3/PP.009/ U1P/2010



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Furqon Tri Mashuri
NIM : 09470173
Pembimbing : Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
Judul : kondep psikoterapi menurut islam dan implementasinya dalam pendidikan islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	29-03-2013	I	BAB I	
2	12-04-2013	II	BAB I dan II	
3	05-05-2013	III	Revisi BAB II	
4	06-06-2013	IV	BAB II dan rencana bab III	
5	01-07-2013	V	BAB III	
6	15-08-2013	VI	Revisi BAB III	
7	05-09-2013	VII	BAB IV	
8	17-09-2013	VIII	ACC	

Yogyakarta, 17 September 2013

Pembimbing,

Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP: 19650523 199103 2 010

CURRICULUM VITAE

A. PRIBADI

Nama : Furqon Tri Mashuri
TTL : Temanggung, 30 September 1989
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat Yogyakarta : Gendeng GK IV, Baciro, Gondokusuman, YK
Alamat Asal : Purwodadi, Tembarak, Temanggung, Jawa Tengah
No Telp : 085 729 220 407
e-mail : fur3_30@yahoo.com

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Zamrori
Nama Ibu : Sri Asih
Alamat : Purwodadi, Tembarak, Temanggung, Jawa Tengah

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Muhammadiyah (Lulus Tahun 2002)
2. MTs Al-Mu'min (Lulus Tahun 2005)
3. SMK Dr.Sutomo, Temanggung (Lulus Tahun 2008)
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (Masuk Tahun 2009)

Yogyakarta, 09 September 2013



Furqon Tri Mashuri
NIM. 09470173